

## ABSTRAK

**Mubtadi'ul Khoeroh, 1810610110 Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII MTs Islamiyyah Syafi'iyah Gandrirojo Pada Pembelajaran Matematika.**

Pembelajaran matematika cenderung menggunakan model pembelajaran langsung sehingga siswa mudah bosan saat pembelajaran berlangsung dan siswa tidak memahami materi yang disampaikan, hal ini berakibat pada hasil belajar kognitif yang didapatkan kurang memuaskan serta berdampak pada rendah Kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam peningkatan hasil belajar kognitif siswa dan kemampuannya dalam berpikir kritis siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Islamiyyah Syafi'iyah Gandrirojo. Sedangkan sampel diambil dua kelas yaitu kelas VII A yang terdiri dari 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B yang terdiri dari 30 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa dan tes uraian untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam uji hipotesis *independent t-test* untuk menghitung perbedaan hasil belajar kognitif dan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran matematika. Hasil perhitungan uji *independent t-test* : 1) tes pilihan ganda hasil belajar kognitif siswa diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,143 > t_{tabel} = 1,67155$  dan nilai Sig. (2-tailed)  $0,003 < 0,05$ ; maka kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_1$  diterima sehingga hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* lebih baik dibandingkan hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan nilai rata-rata kelas A = 79,7917 dan rata-rata kelas B = 71,6667. 2) Kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,683 > t_{tabel} = 1,67155$  dan nilai Sig. (2-tailed)  $0,009 < 0,05$ ; maka kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_1$  diterima sehingga kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* lebih baik dibandingkan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan nilai rata-rata kelas A = 75,00 dan rata-rata kelas B = 68,50.

**Kata kunci : *Think Talk Write (TTW)*, Hasil Belajar Kognitif, Kemampuan Berpikir Kritis**